

**PENINGKATANHASIL BELAJAR SISWA
DALAMPEMBELAJARANIPS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SDNEGERI06
KAMPUNG PANSUR KECAMATAN TARUSAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (SI)***



Oleh:

**KESSY YOLANDA RESTI
1200591**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas IV
SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama : Kessy Yolanda Resti

NIM/BP : 1200591/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

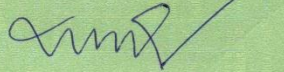
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Desember 2016

Disetujui Oleh

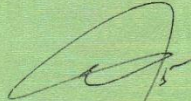
Pembimbing I



Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA

NIP. 19510622 197603 1 001

Pembimbing II

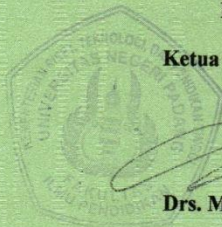


Drs. Zainal Abidin

NIP. 19550818 197903 1 002

Mengetahui

Ketua UPP IV FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis
di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Kessy Yolanda Resti

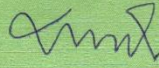
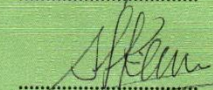
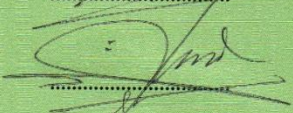
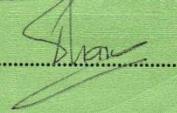
TM/ NIM : 1200591

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Desember 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA	
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Arwin, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	
5. Anggota	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : KESSY YOLANDA RESTI

NIM : 1200591

BP : 2012

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Desember 2016



Yang menyatakan

Kessy Yolanda Resti

ABSTRAK

Kessy Yolanda Resti, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Pansur Tarusan Pesisir Selatan

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di lapangan bahwa pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Pansur Tarusan kurang mengaktifkan pengetahuan yang sudah ada pada siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Pasur Tarusan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Tarusan. Data penelitian ini berupa informasi tentang hasil pengamatan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil tes siswa yang diperoleh dengan teknik observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) Siklus I RPP 82,10%, aktifitas guru 81,25% (baik), aktifitas siswa 75 % (baik), dan hasil belajar siswa 81,25 dengan presentase ketuntasan 68,5%, b) Siklus II RPP 92,85% (sangat baik), aktifitas guru 95% (sangat baik), dan hasil belajar siswa 91.00 dengan presentase ketuntasan 91%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis Di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Pansur Tarusan Pesisir Selatan** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV PGSD FIP UNP.
3. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, M.A dan Bapak Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Zayasni, M.Pd selaku tim penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Kasmiati, S.Ag dan Ibu Riva Komala Sari, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan guru kelas SD Negeri 06 Kampung Pansur Tarusan Pesisir Selatan yang telah memberi izin penelitian di kelas IV.
7. Kedua orang tua tercinta Ibunda Syafniati, S.Pd dan Ayahanda Amrinal, beserta adikku tersayang Monica Meisy Cania, Kevin Amri Gesta dan Asya Rija Natul Rahmi yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Bukittinggi, Desember 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Tujuan hasil belajar.....	10
c. Jenis-jenis hasil belajar	11
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	12
a. Pengertian RPP	12
b. Langkah-langkah penyusunan RPP	13
3. Hakikat IPS.....	14
a. Pengertian IPS.....	14
b. Ruang Lingkup IPS.....	15
c. Tujuan IPS	16

d. Karakteristik pembelajaran IPS	17
e. Tujuan Pembelajaran IPS di SD	18
4. Pendekatan Konstruktivis	19
a. Pengertian pendekatan konstruktivis	19
b. Prinsip pendekatan konstruktivis	20
c. Karakteristik pendekatan konstruktivis	21
d. Keunggulan pendekatan konstruktivis	22
e. Langkah pendekatan konstruktivis	23
B. Kerangka Teori	24
BAB III. METODE PENELITIAN	28
A. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu/lama Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
a. Pendekatan Penelitian	29
b. Jenis Penelitian	30
2. Alur Penelitian	30
3. Prosedur Penelitian	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	34
d. Refleksi	35
C. Data dan Sumber Data	36
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian ...	37
1. Teknik Pengumpulan Data	37
2. Instrumen Penelitian	38
E. Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. HASIL PENELITIAN.....	42
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	49
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	49
2) Pelaksanaan.....	52
a) Aktivitas guru	56
b) Aktivitas siswa.....	56
3) Hasil Belajar.....	60
d. Refleksi	61
2. Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan	69
b. Pelaksanaan.....	71
c. Pengamatan.....	75
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
2) Pelaksanaan.....	78
a) Aktivitas guru	78
b) Aktivitas siswa.....	82
3) Hasil Belajar.....	86
d. Refleksi	86
3. Siklus II	
a. Perencanaan	91
b. Pelaksanaan.....	93
c. Pengamatan.....	98
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	98
2) Pelaksanaan.....	101
a) Aktivitas guru	101
b) Aktivitas Siswa	105
3) Hasil Belajar.....	108

d. Refleksi Siklus II	108
B. PEMBAHASAN.....	110
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	111
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	114
BAB V. PENUTUP.....	119
A. Simpulan	119
B. Saran.....	120
Daftar Rujukan	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	114
4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	117
4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa	4
4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	142
4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan II.....	175
4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar siswa Siklus II	209

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	27
2.1Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	121
2. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	126
3. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	127
4. Lembaran soal kognitif Siklus I Pertemuan I.....	128
5. Lembaran Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	132
6. Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	134
7. Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	135
8. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	136
9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	137
10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	138
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	140
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	144
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	147
14. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	154
15. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	156
16. Lembaran soal kognitif Siklus I Pertemuan II	157
17. Lembaran Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	163
18. Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	164
19. Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	165
20. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	166
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II.....	167
22. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	168
23. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	171
24. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	175
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	178
26. Materi Pembelajaran Siklus II.....	185
27. Media Pembelajaran Siklus II	191
28. Lembaran soal kognitif Siklus II.....	192
29. Lembaran Kerja Kelompok Siklus II	196
30. Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	198
31. Penilaian Aspek Afektif Siklus II	199

32. Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	200
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	201
34. Hasil Pengamatan RPP Siklus II	202
35. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	204
36. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	209
37. Foto-foto penelitian	213
38. Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	214
39. Surat Pernyataan Penelitian Dari Sekolah.....	215

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa mampu memiliki konsep-konsep kehidupan bermasyarakat, mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupan sehari-hari, memiliki kemampuan dasar dalam berpikir secara kritis dan logis.

Seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan untuk memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama, berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat sosial, nasional dan global.

Untuk dapat mencapai tujuan IPS diatas proses pembelajaran IPS yang harus dicapai adalah guru bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa dalam proses pembelajaran, guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar dari siswa. Guru dalam proses pembelajaran IPS harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menyajikan materi sehingga pembelajaran IPS menjadi menarik, menyenangkan, dan dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif, serta dapat merangsang sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga

siswa dapat berpartisipasi aktif dalam membuat pertanyaan dan menemukan jawaban.

Pembelajaran IPS yang ideal adalah guru dalam proses pembelajaran memfasilitasi siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan lebih bermakna dan relevan untuk kehidupan siswa, kemudian guru mengaktifkan siswa dengan betul-betul menuntun siswa agar pemahaman siswa terhadap materi lebih dalam seperti yang ditegaskan oleh Nur (dalam Trianto, 2011 : 28) mengemukakan bahwa guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih dalam, dengan catatan sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2015 dan Senin 23 Oktober 2015 di kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tentang pembelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran IPS peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya yaitu : (1) Ketika proses pembelajaran guru lebih dominan, (2) Kegiatan proses pembelajaran belum sesuai dengan rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, (3) Pada proses pembelajaran guru kurang mengaktifkan siswa tentang pengetahuan yang siswa punya sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa kurang aktif dan kurang bisa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal ini akan berdampak bagi siswa yakni dalam proses pembelajaran siswa kurang terlihat mengembangkan pengetahuan yang

didapatkannya dan kurang bisa menemukan pengetahuan baru. Ketika siswa dihadapkan pada suatu masalah siswa kurang bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan baik, hal tersebut dikarenakan siswa tidak memahami masalah tersebut secara pasti, karena guru hanya menjelaskan semua materi dari awal sampai akhir pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar mata pelajaran IPS siswa menjadi kurang optimal atau rendah dengan nilai rata-rata 67 pada ujian MID Semester I di kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

**Dari tabelDaftar Nilai Ujian Mid Semester I Mata Pelajaran IPS Tahun
2015/2016 Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Mid Semester I	Keterangan
1	AMS	75	68	
2	AS	75	60	
3	ARA	75	63	
4	CS	75	77	
5	DV	75	75	
6	EJS	75	78	
7	FMN	75	90	
8	GPP	75	75	
9	IRI	75	65	
10	NAY	75	80	
11	NPW	75	60	
12	NAS	75	58	
13	PA	75	78	
14	RAS	75	48	
15	RA	75	83	
16	RM	75	45	
17	R	75	60	
18	TS	75	78	
19	WEP	75	63	
20	WS	75	53	
21	SRP	75	85	
22	NF	75	53	
Jumlah			1446	
Rata-rata			67	

**Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur
Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah 22 orang siswa, hanya 36% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 12 orang siswa sementara 54% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 12 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 67. Hal ini menggambarkan bahwa hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini sesuai dengan Kunandar (2009:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan terus berlanjut maka akan munculah masalah dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan tersebut harus segera ditindak lanjuti agar pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Langkah yang diambil untuk perbaikan pembelajaran dan hasil belajar guru harus mampu mengembangkan, menguasai, serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk pemecahan masalah tersebut, salah satunya dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang menekankan siswa untuk membangun sendiri pengetahuan mereka dan keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar.

Pandangan konstruktivis tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan baru tetapi menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan yang sudah mereka punya sehingga menimbulkan keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru membimbing siswa untuk dapat memecahkan masalah dengan mengeluarkan ide-idenya

sendiri. Seperti yang dijelaskan Muhamad (2004:2) bahwa pandangan belajar menurut teori konstruktivis adalah :

Guru tidak hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa, tapi siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Guru harus membantu dengan cara mengajar yang membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa untuk menerapkan sendiri ide-ide dan menggunakan sendiri strategi mereka untuk belajar. Pendekatan konstruktivis ini memiliki keunggulan tersendiri.

Pendekatan konstruktivis siswa sudah memiliki pengetahuan awal dan siswa sudah mengetahui makna tertentu tentang dunianya. Pengetahuan yang sudah ada pada diri siswa dapat dikembangkan menjadi pengetahuan baru. Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa oleh siswa merupakan suatu hal sangat penting bagi guru karena guru dapat mengembangkannya menjadi pengetahuan yang lebih ilmiah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan atas rumusan masalah secara umum adalah Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?

Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus mengenai :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di

Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 06 Kampung Pansur Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menerapkan pembelajaran IPS dengan pendekatan konstruktivis di kelas IV sekolah dasar.

Manfaat penelitian ini secara praktis:

1. Bagi Peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang peningkatan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan membimbing personil sekolah yaitu guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran IPS.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku. Menurut Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Hamalik (2011:30) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang diukur dari segi prosesnya dan hasil belajar intelektualnya.

b. Tujuan Hasil Belajar

Selama siswa melaksanakan proses belajar, guru akan melihat perkembangan pengetahuan siswa melalui hasil belajar. Hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2009: 2) tujuan hasil belajar adalah “Bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruktusional, dalam hal ini perubahan

tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran”.

Menurut Hamalik (2010:106) tujuan hasil belajar adalah :

(1) Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar, (2) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, (3) Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitannya dan menyarankan kegiatan remedial, (4) Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan. (5) Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas, (6) Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah memberikan informasi yang bermanfaat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruktusional selain itu juga memberikan informasi tentang aspek mengenai kemajuan, mengetahui kemampuan siswa dan memberikan informasi tentang tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Tujuan akhir itu berupa perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil terdiri atas beberapa jenis. Menurut Gagne

(dalam Sudjana, 2009:22) mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, yakni : (a) Informasi verbal, (b) Keterampilan intelektual, (c) Strategi kognitif, (d) Sikap, (e) Keterampilan motoris.

Menurut Blom (dalam Sudjana, 2009:22) klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu sebagai berikut :

- (1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi;
- (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi;
- (3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotoris, yakni (a) Gerakan refleks, (b) Keterampilan gerak dasar, (c) Kemampuan perseptual, (d) Keharmonisan atau ketepatan, (e) Gerakan keterampilan kompleks, (f) Gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar yaitu : informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, keterampilan motoris, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan hal terpenting yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar, karena RPP akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Masnur (2011:53) "RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru

dalam pembelajaran di kelas”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009:215) bahwa ”RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Kunandar (2008:264) “RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan persiapan guru sebelum mengajar berupa rancangan pembelajaran yang dijadikan pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram.

b. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP, guru diberikan kewenangan penuh untuk mengembangkan tindakan yang akan dilaksanakan guru pada proses pembelajaran. Agar guru dapat membuat RPP yang efektif dan berhasil, guru dituntut untuk dapat memahami berbagai aspek salah satunya yaitu mengetahui langkah-langkah penyusunan RPP yang tepat.

Langkah-langkah dalam penyusunan RPP menurut Masnur (2001:54) adalah sebagai berikut:

- (1) Ambillah satu unit pembelajaran (dalam silabus) yang akan diterapkan dalam pembelajaran,
- (2) Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut,
- (3) Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut,
- (4) Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut,
- (5) Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam

pembelajaran tersebut, (6) Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, (7) Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran, (8) susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (9) Jika alokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar lebih dari 2 jam pelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran lebih dari satu pertemuan, (10) Sebutkan sumber/media belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, (11) Tentukan teknik penilaian, bentuk, dan contoh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sedangkan menurut Kunandar (2008:268) bahwa “Langkah-langkah penyusunan RPP adalah dengan menuliskan (1) Identitas Mata Pelajaran, (2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, (3) Tujuan pembelajaran, (4) Materi pembelajaran, (5) Metode pembelajaran, (6) Langkah-langkah pembelajaran, (7) Sumber belajar, (8) Penilaian”.

Jadi dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti menggunakan langkah-langkah penyusunan RPP yang dikemukakan oleh Kunandar seperti yang telah disebutkan di atas.

3. Hakekat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) merupakan sebuah mata pelajaran yang memiliki cakupan yang cukup luas. Cakupan ini meliputi gejala-gejala, masalah serta interelasi aspek-aspek kehidupan manusia di masyarakat. Menurut Depdiknas “IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB”.

Menurut Ischak (dalam Isjoni, 2007: 26) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Nasution (dalam Isjoni 2007: 21) mengatakan IPS adalah :

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Bahan ajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisa gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat ditinjau dari berbagai aspek.

b. Ruang Lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial mempelajari tentang lingkungan sosial siswa karena siswa tumbuh dan berkembang di lingkungannya yang memiliki sosial dan budaya. Siswa melakukan interaksi sosial dengan masyarakat sekitarnya.

Menurut Ischak (1997:37) “Ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Menurut Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu,

keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Menurut Isjoni (2007:43) “Tujuan umum pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat dan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, keterampilan dalam berfikir kritis dan

kreatif dalam melihat hubungan dengan lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggungjawab terhadap bangsa dan negaranya.

d. Karakteristik IPS

Karakteristik pada pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolistik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisiplin (dalam Trianto 2011:174-175).

Menurut Kosasih (dalam Sapriya, 2006 : 8) mengemukakan karakteristik IPS di SD adalah :

(1) IPS berusaha menelaah fakta dari segi ilmu, (2) Penelaahan IPS terhadap suatu masalah/topik bersifat komprehensif, (3) IPS mengutamakan keaktifan siswa, (4) Program pembelajaran IPS disusun dengan menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dengan kehidupan nyata dimasyarakat, (5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang mudah berubah dimasyarakat, (6) IPS mengutamakan hal-hal, arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi, (7) Pembelajaran IPS mengutamakan pengetahuan, nilai dan keterampilan, (8) IPS memperhatikan minat, masalah-masalah masyarakat yang dekat dengan kehidupan siswa, (9) IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik, dan pendekatan-pendekatan yang menjadi ciri-ciri IPS itu sendiri.

Menurut Irwan (dalam Sapriya, 2009: 7) mengemukakan bahwa salah satu karakteristik IPS bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Perubahan

yang sesuai dengan perkembangan masyarakat tersebut berupa aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPS bersifat dinamis atau selalu berubah-ubah dengan perkembangan masyarakat dan IPS juga merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial yang menelaah masalah dan fakta yang mengutamakan keaktifan siswa sehingga siswa mampu berpikir kritis, rasional dan analisis.

e. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah membentuk peserta didik yang berkemampuan sosial dan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Seperti yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006: 575) tujuan pembelajaran IPS di SD agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk.

Menurut Sumaatmadja (2006:10) tujuan IPS di SD adalah “Membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara”.

Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS di SD adalah untuk mendidik dan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bekal, minat, kemampuan serta lingkungannya, serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

4. Pendekatan Konstruktivis

a. Pengertian Pendekatan Konstruktivis

Pendekatan konstruktivis pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.

Menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan konstruktivis adalah:

Suatu pendekatan yang mana siswa harus mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi komplek kesituasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan siswa menjadi pusat kegiatan, bukan guru.

Menurut Kunandar (2006:301) “Pendekatan konstruktivis adalah landasan berpikir pembelajaran kontekstual yang dibangun manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas”

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa pendekatan konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu yang baru dalam pembelajaran yang aktif untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

b. Prinsip Pendekatan Konstruktivis

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis akan mengaktifkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran yang didapat oleh siswa lebih didasarkan pada proses pencapaian pengetahuan itu bukan pada hasilnya.

Prinsip konstruktivis telah banyak digunakan dalam pembelajaran. Menurut Suparno (1999:73), prinsip dari konstruktivis antara lain “(1) Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif; (2) Tekanan dalam pembelajaran terletak pada siswa; (3) Mengajar adalah membantu siswa belajar; (4) Tekanan dalam pembelajaran lebih pada proses bukan pada akhir; (5) Kurikulum menekankan pada partisipasi siswa; (6) Guru adalah fasilitator”.

Menurut Cahyo (2013:50) prinsip pendekatan konstruktivis adalah sebagai berikut :

- (1) Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, (2) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa untuk menalar, (3) Siswa aktif mengkontruksi secara terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah, (4) Guru sekedar membantu menyediakan saran

dan situasi agar proses konstruksi berjalan lancar, (5) Menghadapai masalah yang relevan dengan siswa, (6) Struktur pembelajaram seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan, (7) mencari dan menilai pendapat siswa, (8) Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa pendekatan konstruktivis lebih menekankan keaktifan dan peran serta siswa dalam pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator sebagaimana tuntutan kurikulum.

c. Karakteristik Pendekatan Konstruktivis

Pendekatan konstruktivis memiliki beberapa karakteristik didalam pembelajaran. Menurut Hanifah dan Suhana (2010:63) bahwa karakteristik pendekatan konstruktivis adalah :

(1) Proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) Proses pembelajaran merupakan proses integrasi pengetahuan baru dengan pengetahuan lama yang dimiliki peserta didik, (3) Pandangan yang berbeda di antara peserta didik dihargai sebagai tradisi dalam proses pembelajaran. (4) Dalam proses pembelajaran peserta didik didorong untuk menemukan berbagai kemungkinan dan menyintesis secara integrasi, (5) Proses pembelajaran berbasis masalah dalam rangka mendorong peserta didik dalam proses pencarian (inquiry) yang alami, (6) Proses pembelajaran mendorong terjadinya koopearatif dan kompetitif di kalangan peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, (7) Proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual, yaitu peserta didik dihadapkan ke dalam pengalaman nyata.

Menurut Driver dan Bell (dalam Susan dkk, 1995:222) karakteristik pendekatan konstruktivis adalah “(1) Siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan, (2) Pengetahuan bukan sesuatu yang datang dari luar melainkan

dikonstruksi secara personal, (3) Pembelajaran bukanlah transmisi pengetahuan, melainkan melibatkan pengaturan situasi kelas.”

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan konstruktivis dalam proses pembelajaran adalah berpusat pada siswa, adanya masalah, proses menemukan, interaksi sosial, dan pengetahuan atau pemahaman baru.

d. Keunggulan Pendekatan konstruktivis

Pendekatan konstruktivis memiliki keunggulan. Menurut Ella (2004:55) menyatakan bahwa keunggulan pendekatan konstruktivis yaitu:

Pendekatan konstruktivis membantu siswa menguasai tiga hal, yaitu : (1) Siswa diajak memahami dan menafsirkan kenyataan dan pengalaman berbeda, (2) Siswa lebih mampu mengatasi masalah dalam kehidupan nyata, (3) Pemahaman konstruktivis, yaitu membangun dan mengetahui bagaimana menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam situasi kehidupan nyata.

Sedangkan menurut Wina (2008:155) kelebihan pendekatan konstruktivis adalah :

(1) Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide, dan membuat keputusan, (2) Siswa akan lebih paham karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikan dalam berbagai situasi, (3) Siswa akan lebih lama mengingat semua konsep karena terlibat langsung secara aktif, (4) Siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru karena mereka paham, ingat, dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Dengan penerapan pendekatan konstruktivis siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.
- 3) Siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri.
- 4) Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- 5) Siswa terlibat langsung dalam membina pengetahuan dan dapat berkomunikasi sosial dengan teman dan gurunya.

e. Langkah Pendekatan Konstruktivis

Pendekatan konstruktivis dapat menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan melalui pengalaman. Pengalaman yang sudah pada siswa tersebut dapat dijadikan pengetahuan baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis menurut Mohammad (2003:39) adalah :

- (1) Mendorong kemandirian dan inisiatif siswa, 2) Guru mengajukan pertanyaan terbuka dan memberikan kesempatan beberapa waktu kepada siswa berpikir tingkat tinggi, 4) Siswa terlibat secara aktif dalam dialog atau diskusi dengan guru dan siswa lainnya, 5) siswa terlibat dalam pengalaman yang menantang dan mendorong

terjadinya diskusi, 6) guru menggunakan data mentah, sumber-sumber utama dan materi-materi yang interaktif.

Langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis, menurut Nurhadi (2003:39) bahwa penerapan konstruktivis muncul dengan lima langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut:

“(1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) Pemerolehan pengetahuan baru, (3) Pemahaman pengetahuan, 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, 5)Melakukan refleksi”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan langkah-langkah pendekatan konstruktivis adalah pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, melakukan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah pendekatan konstruktivis menurut Nurhadi, karena menurut peneliti langkah ini jelas dan terstruktur dengan baik.

B. Kerangka Teori

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila guru mampu melaksanakan dan menggunakan berbagai pendekatan-pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan konstruktivis yang terdiri dari lima langkah.

Langkah pertama yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah pada siswa. Pada langkah ini guru melakukan tanya dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan, pertanyaan yang diajukan oleh guru berdasarkan lingkungan yang dekat dengan siswa sehingga siswa dapat menuangkan dan memberikan pendapatnya berdasarkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Langkah kedua yaitu pemerolehan pengetahuan baru. Pada langkah ini guru menggunakan media untuk mengaitkan pengetahuan yang sudah ada pada siswa dengan pengetahuan yang baru yang akan diberikan oleh guru berdasarkan materi yang akan diajarkan.

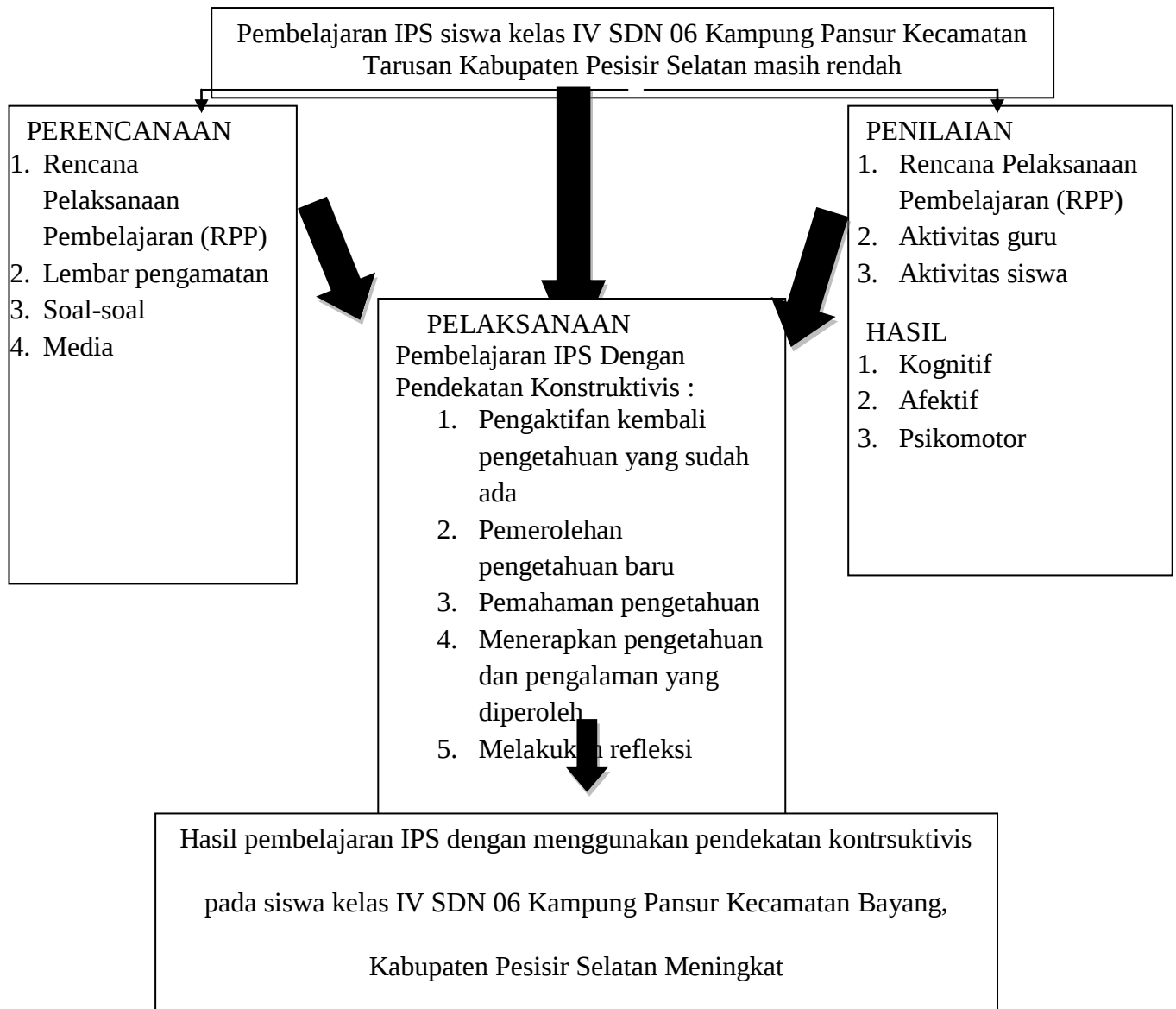
Langkah ketiga yaitu pemahaman pengetahuan. Pada langkah ini guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok untuk menguji pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang sudah diberikan. Pada langkah ini siswa dapat menuangkan pengetahuan yang sudah dipahaminya dengan anggota kelompoknya dan dapat menambah pengetahuan berdasarkan pengetahuan dari siswa lain.

Langkah keempat yaitu menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Pada langkah ini guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok yang telah mereka buat sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh kepada siswa lainnya.

Langkah kelima yaitu melakukan refleksi. Pada langkah ini guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami oleh siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, supaya proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

BAGAN 2.1 KERANGKA TEORI PENELITIAN



BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 06 Kampung Pansur Tarusan Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan konstruktivis.

Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I 82,10% dengan kriteria baik dan meningkatkan pada siklus II menjadi 92,85% dengan kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dilakukan penilaian proses pembelajaran dari dua aspek yaitu : aspek guru dan aspek siswa.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dari aspek guru siklus I yaitu 81,25% dengan klasifikasi baik, pada siklus II yaitu 95% dengan kriteria sangat baik, dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I hingga siklus II.

3. Hasil pengamatan dari aspek siswa pada siklus I yaitu 75% dengan kriteria baik, meningkat lagi pada siklus II yaitu 92,50% dengan kriteria sangat baik, dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan belajar siswa pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Pada perencanaan pembelajaran, hendaknya guru lebih memperhatikan komponen-komponen yang ada dalam RPP.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga menyusuaikannya dengan pelaksanaan langkah-langkah pendekatan konstruktivis yang dipahami. Misalnya menurut Nurhadi ada 5 langkah yaitu : (1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) Pemerolehan Pengetahuan Baru, (3) Pemahaman pengetahuan, (4) Menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh, (5) Melakukan refleksi.
3. Hasil belajar agar maksimal diharapkan guru dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi dan materi pembelajaran yang ada pada bidang studi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Budiningsih Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pt.Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hisnu Tantya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta : Depdiknas
- Isjoni. 2007. *Integrated Learning Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung: Falah Production
- Kunandar.2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mangun Wardoyo, Sigit. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta
- Muslich, Masnur.2010. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Nur. 2004. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Surabaya.

- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : remaja Rosda Karya.
- Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang : UM PRESS.
- Oemar Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sapriya, dkk. 2006. *Konsep Dasar IPS*. Bandung : UPI Press.
- Sumaatmadja, Nursid. 2000. *Manusia dalam Konsteks Sosial, Budaya, dan Lingkungan Hidup*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyono, dkk. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Bina Guru. 2006. *IPS Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta : Erlangga.
- , 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Professional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.